

**ANALISIS SOAL “PENGARUH KEMAJUAN IPTEK TERHADAP
INDONESIA” UNTUK MEMENUHI TUGAS MATA KULIAH
PANCASILA**

DOSEN PENGAMPU : ROY KEMBAR HABIBI, M.PD



DISUSUN OLEH:

SITI ZAHRA RAMADHANI (2513053189)

KELAS: 1G

**UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2025

- A. Bagaimanakah peran Pancasila sebagai paradigma ilmu bagi disiplin ilmu anda masing-masing dengan merinci setiap sila ke dalam kebijakan ilmu dan landasan etika bagi pengembangan ilmu yang anda pelajari dan bagaimana prosesnya di tengah persaingan global seperti sekarang ini?

Pancasila bisa menjadi panduan utama buat ngembangin ilmu, termasuk ilmu yang saya pelajari sekarang. Setiap Pancasila itu mempunyai makna khusus yang bisa dijadikan dasar aturan dan etika ilmu kita.

- Sila ke 1 bikin kita ingat buat selalu berpegang pada nilai moral dan spiritual dalam ilmu.
- Sila ke 2 mengajarkan kita buat menjaga keadilan dan menghormati sesama manusia dalam memakai ilmu.
- Sila ke 3 bikin kita sadar pentingnya menjaga persatuan dan tidak bikin perpecahan kalau lagi pakai teknologi atau ilmu.
- Sila ke 4 mengajarkan supaya kita dalam pakai ilmu teknologi harus ada kebijaksanaan, musyawarah, dan demokrasi.
- Sila ke 5 mengingatkan kita agar ilmu yang kita kembangin bisa bermanfaat bagi semua orang, tidak cuman untuk segelintir golongan saja.

Dalam persaingan global sekarang, nilai-nilai ini sangat penting untuk melindungi bangsa kita dari pengaruh luar yang tidak sesuai.

- B. Bagaimanakah harapanmu mengenai model pemimpin, warganegara dan ilmuwan yang Pancasilais di Indonesia sekarang dan di masa mendatang?

Harapan saya buat model pemimpin, warga negara, dan ilmuwan bisa menjadi contoh yang baik. Pemimpin harus jadi panutan yang mengutamakan keadilan dan persatuan, bukan hanya janji kosong. Warga negara harus pintar, kritis, dan aktif menjaga persatuan serta tidak gampang percaya hoaks yang bisa terpecah belah. Ilmuwan juga harus berkarya membuat teknologi bermanfaat dan etis, tidak asal maju aja tetapi juga memikirkan dampak sosial dan moralnya. Intinya mereka harus jadi contoh yang bikin Indonesia maju tapi tetap tidak kehilangan nilai-nilai nasionalisme dan Pancasila.